

## Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Melalui Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) Di SMP Negeri 2 Muara Teweh Tahun Pelajaran 2021/2022

### Increasing Teachers' Competence In Determining Minimum Completeness Criteria (KKM) Through The CLCK Program (Examples, Exercises, Control And Self-Work) At SMP Negeri 2 Muara Teweh, Academic Year 2021/2022

Apualudin<sup>1\*</sup>

<sup>\*1</sup> SMPN 2 Muara Teweh, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah  
email: [apualudin@gmail.com](mailto:apualudin@gmail.com)

#### Abstrak

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan Kurikulum 2013. Kenyataan yang dijumpai di lapangan bahwa guru dalam menetapkan KKM belum mengerti dan memahami tentang mekanisme dan prosedur penentuan KKM; belum mengerti tentang kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa, belum mengerti cara menentukan KKM indikator, KKM KD, KKM SK, dan KKM mata pelajaran.

Oleh karena itu, perlu diberikan informasi pada awal tahun pelajaran melalui kolektif guru, Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penetapan KKM.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah, dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 9,3 yang artinya kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik. Lalu siklus II mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sangat baik.

Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 2 Muara Teweh dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program CLCK sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

#### Kata Kunci:

Guru Dalam Menetapkan KKM  
Program CLCK Kompetensi

#### Keywords:

Teachers in Determining KKM  
Competency CLCK Program

#### Abstract

*The determination of the Minimum Completeness Criteria (KKM) is the initial stage of implementing the assessment of learning outcomes as part of the 2013 Curriculum development step. do not understand the complexity, carrying capacity, and intake of students, do not understand how to determine KKM indicators, KKM KD, KKM SK, and KKM subjects.*

*Therefore, it is necessary to provide information at the beginning of the school year through the collective teacher, the CLCK Program (Examples, Training, Control and Independent Work) so that it can be used as a guide in determining the KKM.*

*This research is a school action research, from the results of observations there is an increase in the average score from pre-cycle to cycle I to cycle II, where the average score of pre-cycle observations only reaches a score of 5 while in cycle I it reaches 9.3 which means teacher competence in determining the Minimum Completeness Criteria (KKM) is good. Then the second cycle reached a score of 11.2, meaning that the teacher's competence in determining the Minimum Completeness Criteria (KKM) was very good.*

*The CLCK program (Example, Exercise, Control and Independent Work) in determining minimum completeness criteria at SMP Negeri 2 Muara Teweh can be carried out through observation and monitoring of principals in CLCK Program activities (Examples, Training, Control and Independent Work). From the results of the analysis, it was found that the CLCK Program was very effective in increasing teacher competence in setting Minimum Completeness Criteria (KKM), because teachers had the opportunity to discuss together to study and solve problems based on conditions in the field, then they could improve them or take follow-up actions. in the next cycle continuously if the problem has not been resolved.*



## PENDAHULUAN

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan Kurikulum 2013. Kurikulum ini menggunakan acuan kriteria dalam penilaian, mengharuskan pendidik dan satuan pendidikan menetapkan KKM dengan analisis dan memperhatikan mekanisme dan prosedur penentuan KKM.

Kenyataan yang dijumpai di lapangan bahwa guru dalam menetapkan KKM belum mengerti dan memahami tentang mekanisme dan prosedur penentuan KKM; belum mengerti tentang kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa, belum mengerti cara menentukan KKM indikator, KKM KD, KKM SK, dan KKM mata pelajaran.

Oleh karena itu, perlu diberikan informasi pada awal tahun pelajaran melalui kolektif guru, Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penetapan KKM. Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) disebut juga dengan lokakarya atau pelatihan. Tempat Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) inilah yang dijadikan sebagai tempat menjajakan banyak ilmu yang diterapkan dalam penyajian materi beserta dengan praktiknya. Sama dengan seminar, ada materi yang diujikan pembahasan dalam Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) ini. Semuanya materi dikupas tuntas dan disertai dengan pelatihan. Peserta yang telah mengikuti Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) ini pasti memiliki produk atau hasil karya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Melalui Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) DI SMP Negeri 2 Muara Teweh Tahun Pelajaran 2021/2022”

Kompetensi menurut usman (2005), adalah “satu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. “pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni. Pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang di amati. Kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif , efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Dalam menetapkan nilai KKM, kita bisa menggunakan berbagai macam cara. Diantaranya adalah dengan menggunakan nilai kriteria yang dikonversi ke dalam sebuah nilai tertentu.

Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) adalah pola usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan sesuatu yang akan atau disediakan untuk ditiru/diikuti untuk hasil latihan dalam kepalan sehingga kegiatan melakukan sesuatu

tidak bergantung pada orang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:711).

## METODOLOGI

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing- masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
- (2) pelaksanaan program tindakan,
- (3) pengamatan program,
- (4) refleksi.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muara Teweh. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun 2021 di SMP Negeri 2 Muara Teweh. Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

Tabel 1 jadwal kegiatan dan waktu penelitian

KEGIATAN	WAKTU
Observasi Awal	1-5 November 2021
Briefing kepada guru tentang kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang baik	7 November 2021
Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) pertemuan 1 dan 2	8-10 November 2021
Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) pertemuan 3 dan 4	11-17 November 2021
Evaluasi Tindakan	18-25 November 2021
Menyusun laporan penelitian	26 November 2021-20 Desember 2021

### C. Prosedur Penelitian

#### 1. Para siklus

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) lalu hasilnya nanti sebagai pembandingan siklus I dan II siklus yang sudah diterapkan tindakan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri).

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan penerapan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus I dilaksanakan 2X Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri). Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

### c. Pengamatan

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam proses mengajar

### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

## D. Metode Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan penerapan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SMP Negeri 2 Muara Teweh. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muara Teweh dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 20 orang. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SMP Negeri 2 Muara Teweh adalah sebagai berikut:

- Guru belum mampu menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
- Guru belum mampu menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.
- Guru belum mampu menetapkan KKM tiap KD
- Guru belum mampu menghitung KKM mata pelajaran:

Tabel 4.1

Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Helentina, S.Pd			√			√			√			√	4
2	Syahjudin, S.Pd		√				√			√			√	6
3	Hj. Aminah. B. Hengua, S.Pd			√			√			√			√	4
4	Juliati Danel, S.Pd			√			√			√			√	4
5	Sumpatmo, S.Pd			√			√			√			√	4
6	Endang, S.Pd			√			√			√			√	4
7	Rusdiana, S.Pd		√				√			√			√	6
8	Basariah, S.Pd		√				√			√			√	6
9	Raina, S.Pak		√				√			√			√	6
10	Hj. Rasyiah, S.Pd		√				√			√			√	6
11	Raden Sri Restiawati, S.Pd			√			√			√			√	4
12	Rini Dewi Kuswan dari, S.Pd		√				√			√			√	6
13	Jumadi, S.Pd			√			√			√			√	4
14	Mahbub Rusyadi, S.Pd			√			√			√			√	4
15	Masdriana Sihalo, S.Pd			√			√			√			√	4
16	Jelita, M.Pd			√			√			√			√	4
17	H. Fatchurchman		√				√			√			√	6
18	Sri Rahayu, S.Pd		√				√			√			√	6

19	Salma Datau, S.Pd		√			√			√			√	6
20	Soraya Hayati, S.Pd		√			√			√			√	6
Skor Rata-Rata													5

**Keterangan:**

Aspek 1: Guru mampu menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.

Aspek 2: Guru mampu menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.

Aspek 3: Guru mampu menetapkan KKM tiap KD

Aspek 4: Guru mampu menghitung KKM mata pelajaran

Skor maksimal tiap guru : 3X4= 12

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

**Kriteria:**

10-12: Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sangat baik

7-9 : Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik

4-6: Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurang baik

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 5 artinya kurang baik

**2. Siklus I**

**a. Perencanaan**

1) Peneliti menentukan jadwal kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri)

2) Peneliti menyusun instrument penelitian

3) Menyiapkan sarana dan prasarana

**b. Pelaksanaan**

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut: Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri)

Pertemuan ke I

**Acara:**

1. Pembukaan

2. Ucapan selamat datang dari kepala sekolah

3. Sambutan dari Pengawas sekolah pembina

4. Meteri, berikut adalah materi Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri):

a. Menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.

b. Menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.

c. Menetapkan KKM tiap KD

d. Menghitung KKM mata pelajaran

5. Doa penutup

Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) Pertemuan ke 2

**Acara:**

1. Pembukaan

2. Ucapan selamat datang dari kepala sekolah

3. Sambutan dari Pengawas sekolah pembina

4. Meteri, berikut adalah materi Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri):

a. Menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.

b. Menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.

c. Menetapkan KKM tiap KD

d. Menghitung KKM mata pelajaran

5. Doa penutup

**c. Hasil Pengamatan**

Setelah kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Adapun Indikator dan sspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

Aspek 1: Guru mampu menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.

Aspek 2: Guru mampu menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.

Aspek 3: Guru mampu menetapkan KKM tiap KD

Aspek 4: Guru mampu menghitung KKM mata pelajaran

Adapun hasil penilaian kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2.

Hasil Observasi Siklus I

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Helentina, SPd		√			√		√			√			10
2	Syahjudin, SPd	√				√		√			√			11
3	Hj. Aminah. B. Hengua, SPd		√			√			√			√		8
4	Juliati Danel, SPd		√			√			√			√		8
5	Sumpatmo, SPd		√			√			√			√		8
6	Endang, SPd		√			√			√			√		8
7	Rusdiana, SPd		√			√			√			√		10
8	Basariah, SPd		√			√			√			√		10
9	Raina, SPak		√			√			√			√		10
10	Hj. Rasiyah, SPd		√			√			√			√		10
11	Raden Sri Restiawati, SPd		√			√			√			√		10
12	Rini Dewi Kuswandari, SPd	√				√			√			√		11

13	Jumadi, S.Pd		√			√			√		√		8
14	Mahbub Rusyadi, S.Pd		√			√			√		√		8
15	Masdriana Sihaloho, S.Pd		√			√			√		√		8
16	Jelita, M.Pd		√			√			√		√		8
17	H. Fatchurrohman		√			√			√		√		10
18	Sri Rahayu, S.Pd		√			√			√		√		10
19	Salma Datau, S.Pd		√			√			√		√		10
20	Soraya Hayati, S.Pd		√			√			√		√		10
Skor Rata-Rata													9,3

#### d. Refleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 2 Muara Teweh. Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 9,3 yang artinya kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik.

Ada 4 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yakni Guru mampu menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas, aspek ke 2 adalah Guru mampu menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek, aspek ke 3 Guru mampu menetapkan KKM tiap KD dan aspek ke 4 Guru mampu menghitung KKM mata pelajaran.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Peneliti menentukan jadwal kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri)
- 2) Peneliti menyusun instrument penelitian
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana

#### b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:  
Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri)  
Pertemuan ke I

Acara:

1. Pembukaan
2. Ucapan selamat datang dari kepala sekolah
3. Sambutan dari Pengawas sekolah pembina
4. Meteri, berikut adalah materi Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri):
  - a. Menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
  - b. Menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.
  - c. Menetapkan KKM tiap KD

d. Menghitung KKM mata pelajaran

5. Doa penutup

Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) Pertemuan ke 2

Acara:

1. Pembukaan
2. Ucapan selamat datang dari kepala sekolah
3. Sambutan dari Pengawas sekolah pembina
4. Meteri, berikut adalah materi Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri):
  - a. Menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
  - b. Menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.
  - c. Menetapkan KKM tiap KD
  - d. Menghitung KKM mata pelajaran
5. Doa penutup

#### c. Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Adapun Indikator dan ssppek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

Aspek 1: Guru mampu menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.

Aspek 2: Guru mampu menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.

Aspek 3: Guru mampu menetapkan KKM tiap KD

Aspek 4: Guru mampu menghitung KKM mata pelajaran

Adapun hasil penilaian Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Observasi Siklus II**

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Helentina, S.Pd	√			√			√			√			12
2	Syahjudin, S.Pd	√			√			√			√			12
3	Hj. Aminah. B. Hengua, S.Pd		√			√			√			√		10
4	Juliati Danel, S.Pd		√			√			√			√		10
5	Sumpatmo, S.Pd		√			√			√			√		10
6	Endang, S.Pd		√			√			√			√		10

7	Rusdiana, S.Pd	√			√			√			√			12
8	Basariah, S.Pd	√			√			√			√			12
9	Raina, S.Pak	√			√			√			√			12
10	Hj. Rasyiah, S.Pd	√			√			√			√			12
11	Raden Sri Restiawati, S.Pd	√			√			√			√			12
12	Rini Dewi Kuswandari, S.Pd	√			√			√			√			12
13	Jumadi, S.Pd		√			√			√			√		10
14	Mahbub Rusyadi, S.Pd		√			√			√			√		10
15	Masdriana Sihalo, S.Pd		√			√			√			√		10
16	Jelita, M.Pd		√			√			√			√		10
17	H. Fatchurrohman	√			√			√			√			12
18	Sri Rahayu, S.Pd	√			√			√			√			12
19	Salma Datau, S.Pd	√			√			√			√			12
20	Soraya Hayati, S.Pd	√			√			√			√			12
Skor Rata-Rata														11,2

**d. Refleksi**

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 9,3 yang artinya kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik. Lalu siklus II mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sangat baik.

Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 2 Muara Teweh dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat perlu dilaksanakan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) yang bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang ditemui terutama dalam penetapan KKM dan

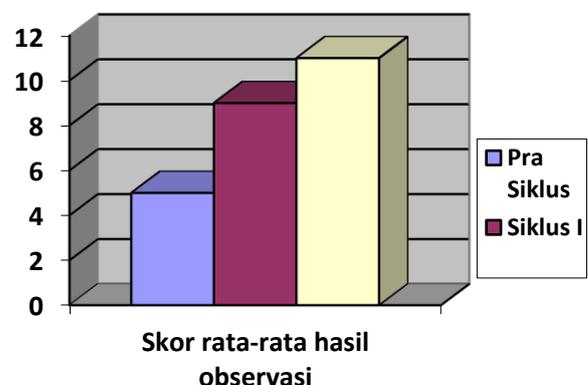
sekaligus membantu guru dalam menetapkan KKM pada tahun ajaran berikutnya,

- 2) Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II berjalan dengan baik sehingga menunjukkan hasil yang menggembirakan sesuai dengan yang diharapkan,
- 3) Bahwa Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) dapat meningkatkan Ketrampilan guru SMP Negeri 2 Muara Teweh dalam menetapkan nilai KKM, Oleh karena itu guru perlu selalu mengasah diri dalam menguasai langkah-langkah penetapan KKM dan mengaplikasikannya dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran,
- 4) Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam menetapkan KKM perlu selalu ditingkatkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Hasil ahir penelitian ini adalah Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 2 Muara Teweh.

Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Grafik 1 peningkatan kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari pra siklus, siklus I ke siklus II



**B. Pembahasan**

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 5 artinya Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurang baik

Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menetapkan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 2 Muara Teweh.

Acara dalam kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) tersebut adalah

1. Pembukaan
2. Ucapan selamat datang dari kepala sekolah
3. Sambutan dari Pengawas sekolah pembina
4. Meteri, berikut adalah materi Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri):
  - a. Menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
  - b. Menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.
  - c. Menetapkan KKM tiap KD
  - d. Menghitung KKM mata pelajaran
5. Doa penutup

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 9,3 yang artinya kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sangat baik.

Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 2 Muara Teweh dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 5 artinya Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurang baik

Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 2 Muara Teweh.

Acara dalam kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) tersebut adalah

1. Pembukaan
2. Ucapan selamat datang dari kepala sekolah
3. Sambutan dari Pengawas sekolah pembina
4. Meteri, berikut adalah materi Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri):
  - a. Menjumlahkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
  - b. Menentukan kekuatan / nilai untuk setiap aspek / komponen sesuai dengan kemampuan masing-masing aspek.
  - c. Menetapkan KKM tiap KD
  - d. Menghitung KKM mata pelajaran
5. Doa penutup

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 9,3 yang artinya kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sangat baik.

Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 2 Muara Teweh dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri). Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Program CLCK (Contoh, Latihan, Control Dan Kerja Mandiri) sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

### **Saran**

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk Guru  
Dengan meningkatkan ketrampilannya dalam menentukan nilai KKM sudah tentu akan membawa dampak positif baik bagi diri guru sendiri dan juga bagi para siswa.
2. Untuk Para Kepala Sekolah  
Bagi para kepala sekolah teruskan mencari dan menerapkan program-program yang pas dan cocok untuk memperbaiki kualitas pengajar di sekolah. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kalangan umum  
Bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

## REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu – Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono. 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalialia*. Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RoSDakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta:Fokus Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi. Jakarta. 2006.